

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian pengembangan model pelatihan berbasis kearifan lokal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pelatihan tutor paket C di Kabupaten Bone Bolango masih bersifat konvensional (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) penyelenggaraan pelatihan belum memenuhi standar yang ditetapkan.
2. Kondisi obyektif profesional tutor paket C masih rendah dan perlu dilakukan pelatihan terkait dengan peningkatan kompetensi tutor kesetaraan. Selain itu pengetahuan tutor tentang kearifan lokal masih kurang.
3. Pengembangan model konseptual pelatihan tutor paket C, lahir dari pemikiran untuk menemukan solusi setelah melihat gambaran kondisi obyektif pelaksanaan pelatihan dan kompetensi tutor. bagaimana meningkatkan profesionalisme tutor paket C. Adapun langkah yang dilakukan untuk mengembangkan model pelatihan ini adalah :
  - a. Melakukan identifikasi kebutuhan peserta pelatihan
  - b. Menyeleksi peserta yang mengikuti pelatihan melalui surat yang dikirim ke Kasi kesetaraan
  - c. Menentukan unsur-unsur yang akan dikembangkan dalam pelatihan/ menyusun model,

terlihat pada  $t$  hitung  $>$  tabel pada  $\alpha = 0,0$ . Temuan penelitian menunjukkan terjadi peningkatan signifikan profesionalisme tutor setelah dilaksanakan pelatihan. Profesionalisme Tutor dapat dilihat dari hasil data secara kuantitatif membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan, keterampilan (mengajar) dan perubahan sikap para peserta terhadap peningkatan profesionalisme sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelatihan tutor berbasis kearifan lokal teruji efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (mengajar).

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi SKB dan penyelenggara pelatihan tutor kesetaraan di Kabupaten Bone Bolango agar dapat membuat komitmen dan mensosialisasikan model pelatihan ini kepada lembaga-lembaga yang berkompeten menyelenggarakan pelatihan. Selain itu diharapkan dapat melaksanakan kerja sama dengan instansi terkait untuk melaksanakan monitoring/ evaluasi pascapelatihan .
2. Bagi pemerintah dalam hal ini Diknas Bone Bolango dapat memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada para tutor /warga belajar serta penyelenggara pendidikan non formal agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan

3. Bagi tutor pendidikan kesetaraan (paket C) agar dapat menerapkan model pelatihan ini dalam pembelajaran paket C sesuai dengan karakteristik warga belajar dan mensosialisasikan kepada tutor yang belum mengikuti pelatihan
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terbatas untuk meningkatkan profesional tutor paket C di Kabupaten Bone Bolango, oleh karena itu diharapkan dapat memperluas ruang lingkup pengembangan bidang keilmuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

